



# Daily Trading Plan

*Potensi Melemah*

## Market Review

### Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	17 November 2020
Close	5,575.51	Value (Rp Triliun) 11.98
Change (point)	27.57	Volume (Miliar Lbr) 16.92
Persen (%)	0.50%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,092
Average PER (x)	12.8	LQ45 Persen (%) 0.44
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell +/-
Net Foreign	3,411	2,693 718

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	29,438.00	(344.9)	-1.17%
Nasdaq	11,801.00	(97.70)	-0.83%
FTSE	6,365.00	19.90	0.31%
DAX	13,202.00	65.40	0.50%
CAC 40	5,515.00	28.50	0.52%
Hangseng	26,544.00	129.20	0.49%
Nikkei 255	25,728.00	(286.50)	-1.11%
Strait Times	2,789.00	10.04	0.36%

Yield Indo Sun 10Y	6.5387	(0.0547)	-0.84%
Yield US10Y	0.8820	0.0100	1.13%
VIX	23.84	1.1300	4.74%
Como Indx	155.72	1.200	0.77%
EIDO	21.67	(0.15)	-0.69%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	15,752.50	(195.00)	-1.24%
Tin (\$/ton)	18,842.50	(195.00)	-1.03%
Gold (\$/tonz)	1,869.70	(10.60)	-0.57%
CPO (RM./ton)	3,423.00	82.00	2.40%
Oil NYMEX (\$/barrel)	41.64	0.18	0.43%
Coal NEWC (\$/ton)	62.95	0.35	0.56%

Sumber: bloomberg, lqplus

- Dengan kekuatan apresiasi rupiah pada level Rp14.090/dollar AS dan capital inflow ke bursa Indonesia, hal tersebut memicu IHSG kembali rally hingga ditutup menguat 27,57 poin menuju 5.557. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *Mining, finance, infrastruktur*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp12,14 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp697 miliar
- Emiten Top Transaksi Value : ANMT, TLKM, BBRI, BBCA, PGAS, BMRI, HMSP, BRIS, GAAA, TINS.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, ANTM, GAAA, KBAG, PURA, PGAS, ZINC, KRAS, BBKP, RAJA.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, TLKM, BMRI, TOWR, MDKA, PGAS, ASII, INDF, BBNI.
- Emiten Top Sell Value Foreign : TLKM, BBCA, BBRI, BMRI, BBNI, ASII, HMSP, INKP, TOWR, UNVR.
- Emiten Lose %: INKP, CTRA, CPIN, BTPS, TKIM, ERAA, AKRA, TLKM, HMSP, BSDE.
- Emiten Top % : PGAS, ANTM, ACES, BBTN, TOWR, BBRI, INCO, PWON, BMRI, SMGR, JPFA, MDKA.
- Bursa Asia pada penutupan perdagangan kemarin ditutup mixed, dimana pelaku pasar tengah khawatir dengan lonjakan jumlah yang terinfeksi. Aksi profit taking tersebut seiring telah jenuh beli dalam beberapa hari sebelumnya merespon dengan pernyataan perusahaan farmasi AS maupun Uni Eropa claim efektif untuk vaksin virus korona.
- Dow Jones sempat dikawasan positif merespon dengan pernyataan perusahaan farmasi dengan kode Pfizer dari BioTech sudah efektif 95%, namun hal tersebut tidak berlangsung lama hingga investor mempertimbangkan kemungkinan *lockdown* yang dilakukan Pemerintah AS. Bursa AS semalam berakhir koreksi capai 344,90 poin menuju 29.438 seiring *profit taking*
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir menguat seiring merespon positif dari hasil uji klinis vaksin dari perusahaan Pfizer yang efektif 95%, inflasi Uni Eropa masih kontraksi tetap sebesar 0,3% Yoy seiring pandemi virus korona.
- Harga minyak mentah kembali rally dengan penguatan sebesar 0,43% menuju US\$41,64/barrel seiring pelemahan dollar AS maupun harapan pemulihan ekonomi global beberapa perusahaan farmasi menyatakan vaksin yang dibuat efektif.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.000 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.510 Support I : 5.535 sedangkan Resistance I : 5.580 dan Resistance II : 5.600
- RUPSL : TRJA, PZZA
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.265 kasus menjadi 478.720 kasus, jumlah dirawat menjadi 60.870 orang, yang meninggal tambah 97 orang menjadi 15.393 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.711 pasien sebesar 402.347 orang.
- Pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi kembali ke jalur positif pada kuartal IV-2020 atau di akhir tahun ini. Dengan demikian Indonesia bakal keluar dari zona resesi. perbaikan ekonomi Indonesia akan terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi akan positif di kuartal IV-2020 dan akan meningkat menjadi 5 persen pada 2021, dan terus naik ke sekitar 6 persen pada kurun waktu 5 tahun mendatang. akan didukung oleh perbaikan konsumsi masyarakat, ekspor, dan investasi.
- Menteri Keuangan Sri Mulyani mengisyaratkan kenaikan tarif cukai hasil tembakau (CHT) atau *cukai rokok* sudah mempertimbangkan banyak hal, dari sisi kesehatan, tenaga kerja, petani dan buruh tembakau, hingga potensi rokok ilegal. pemerintah memiliki banyak variabel mempertimbangkan kenaikan cukai rokok, di samping masalah kesehatan dan keberlangsungan pekerja di industri dan pertanian tembakau. IHSG pada perdagangan kemarin kembali melanjutkan rally dengan ditutup naik capai 27,57 poin menuju 5.557 tetap diatas level psikologis 5.000. Aksi beli investor asing yang membukukan pembelian bersih mendorong ekspektasi pelaku pasar terhadap pemulihan ekonomi Indonesia di K4-2020. Lonjakan saham-saham perusahaan BUMN yang mencatatkan penguatan atau lebih mendominasi lonjakan sehingga mengantarkan bursa Indonesia diatas level 5.500. Rally saham-saham BUMN yang mengantar teknikal mengindikasikan jenuh beli, untuk perdagangan hari ini diperkirakan saham tersebut akan memanfaatkan sentimen negatif dari kejatuhan bursa AS. Dengan sinyal negatif tersebut potensi IHSG dibebani pergerakan atau bisa berbalik arah seiring beberapa saham-saham BUMN yang belum rally. Disisi lain sinyal positif berasal dari apresiasi rupiah dilevel Rp14.092/dollar AS maupun penguatan harga obligasi menjadi angin segar untuk bursa Indonesia jangka menengah. Pada hari ini investor pun menanti keputusan Bank Sentral Indonesia, dimana sinyal tersebut diharapkan positif yang bisa berdampak rally IHSG hari ini. BI yang diperkirakan keputusan suku bunganya atau 7DRR tetap pada level 4,00% . Pelaku pasar tengah realisasi penurunan suku bunga di realisasi dan dapat menurunkan suku bunga lagi. Penurunan suku bunga diharapkan bisa menjadi daya tarik pelaku bisnis untuk pinjaman lebih murah lagi, ditengah-tengah pandemi virus korona. Dengan mempertimbangkan hal tersebut IHSG hari ini potensi melemah kisaran gerakanya 5.510-5.580.
- Bow : ADRO, PTBA, TINS, HRUM, ANTM, INCO, ELSA, MEDC

## NEWS EMITEN

### **SRIL** – Negosiasi Perpanjang Jatuh Tempo Pinjaman US\$350 Juta.

PT Sri Rejeki Isman Tbk atau Sritex tengah bernegosiasi untuk perpanjangan jatuh tempo pinjaman sindikasi senilai US\$ 350 juta menjadi 2024 dari target sebelumnya tahun 2022. Perseroan sudah mengirimkan permintaan perpanjangan waktu kepada facility agent pada awal November ini. Keputusan permohonan ini akan diperoleh pada Februari 2021 mendatang, jatuh tempo kedua pinjaman tersebut tidak berdekatan. Pinjaman sindikasi akan jatuh tempo pada awal 2024 dan obligasi global akan jatuh tempo pada Mei 2024 sehingga perusahaan masih memiliki waktu untuk melakukan refinancing. (Sumber: Investor.id) PER : 3,26x

### **BYAN** – Presdir Beli Rp13.790/saham

Presiden Direktur PT Bayan Resources Tbk telah melakukan pembelian saham BYAN secara bertahap pada tanggal 4-6 dan 9-13 November 2020. Presiden Direktur BYAN Dato' Dr.Low Tuck Kwong mengatakan pada tanggal 4-6 Nopember 2020 telah membeli sebanyak 10.700 saham dengan harga Rp13 121,73 per saham. Sedangkan pada 13 Nopember 2020 telah melakukan pembelian sebanyak 12.700 lembar saham BYAN di harga Rp13.791,34. (Sumber: Emitennews.com) PER: 20,48x

### **MSIN** – Dapat Restu Private Placement dan Stock Split

PT MNC Studios International Tbk mendapat restu dari pemegang sahamnya untuk melakukan aksi korporasi yaitu private placement dan stock split. Hal itu tertuang dalam hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah dilaksanakana Manajemen MSIN belum lama ini. rencana pengeluaran saham baru sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal sebanyak-banyaknya sejumlah 3% atau sebesar 156.060.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100, atau sebanyak-banyaknya sebesar 312.120.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham senilai Rp50 setelah dilakukannya stock split dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan melalui mekanisme tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau biasa disebut private placement. (Sumber: Emitennews.com) PE : 6,46x

### **TRUK** – Komut Jual Saham Perseroan Rp80/saham

Komisaris Utama di PT Guna Timur Raya Tbk (TRUK) telah melepas sebagian kepemilikan sahamnya di TRUK secara bertahap pada 15 dan 16 September 2020. Carolina Kusuma menjelaskan bahwa, jumlah saham yang dilepas oleh sebanyak 37.405.000 lembar saham. Adapun saham tersebut di jual diharga Rp80 per lembarnya. kepemilikan saham Carolina Kusuma di TRUK berkurang menjadi 241.655.000 lembar saham atau 55,55%, dari sebelumnya sebanyak 279.060.000 lembar saham atau 64,15%. Artinya, saham Carolina Kusuma berkurang sekitar 8,6%. (Sumber : Emitennews.com) PER: 15,57x

### **SAME** – Rugi Bersih Senilai Rp457 Miliar.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk membukukan rugi bersih sebesar Rp457,65 miliar pada akhir September tahun 2020, mengalami peningkatan signifikan 392,22 persen dibanding akhir kuartal III 2019, yang mencatatkan rugi bersih sebesar Rp92,97 miliar. pendapatan pada akhir kuartal III tahun 2020 sebesar Rp343,12 miliar atau turun 13,16 persen dibanding periode yang sama tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp395,99 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: -10,13x

### **ENVY** – Perintis Beli 7% Saham Di Harga Rp50/saham.

PT. Perintis Kapital Nusantara telah melakukan investasi dengan memborong saham emiten technology, PT Envy Technologies Indonesia Tbk sebanyak 126 Juta lembar saham. transaksi pembelian 126 juta lembar saham atau setara 7 Persen saham ENVY, Transaksi telah dilakukan Perintis Kapital Nusantara tersebut pada tanggal 19 Oktober 2020. Saham ENVY dibeli pada harga Rp50 per saham. PT. Perintis Kapital Nusantara telah merogoh kocek sekitar Rp6,3 miliar untuk aksi penembahan kepemilikan sahamnya di ENVY. ( Sumber: Emitennews.com) PER: -3,30x

### **SMBR** – Pefindo Turunkan Peringkat MTN I -2018

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menurunkan peringkat Medium Term Notes (MTN) PT Semen Baturaraja Tbk (SMBR) I tahun 2018 sebesar Rp 400 miliar yang akan jatuh tempo 23 Februari 2021 menjadi A- dari A. penurunan peringkat tersebut dilakukan karena leverage keuangan perseroan yang akan tetap tinggi dalam jangka pendek sampai menengah, sebagai dampak dari penurunan pendapatan di tengah kondisi oversupply yang berkepanjangan. ( Sumber: Investor.id)

### **BRMS** – Incar Dana Rp1,6 Triliun Dari Rights Issue

PT Bumi Resources Minerals Tbk membidik perolehan dana hingga Rp 1,6 triliun dari penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue*. Perseroan menetapkan perusahaan konsultasi asal Singapura, Hartman International Pte Ltd, sebagai pembeli siaga saham baru tersebut. Perseroan akan menerbitkan sebanyak 22,9 miliar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 70 per saham. Setiap pemegang 400 saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada 26 Januari 2021 pukul 16.00 WIB mempunyai 129 HMETD. Setiap satu HMETD berhak membeli satu satu saham baru. (Sumber: investor.id) PER:370,58x

### **DSNG** – Alokasi Dana Capex Senilai Rp1 Triliun.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) yang akan mengalokasikan belanja modal Rp 1 triliun tahun depan. Direktur Utama Dharma Satya Nugraha Andrianto Oetomo mengatakan, pihaknya akan menggunakan dana tersebut untuk mengatur kembali peta energi melalui pembangunan pabrik Bio-CNG. perusahaan juga berencana menggunakan belanja modal untuk *replanting*. Namun hal tersebut baru akan dilakukan pada 2023. Menurut Andrianto, melakukan *replanting* berbeda dengan menanam di lahan baru sehingga perusahaan harus belajar terlebih dahulu. (Sumber: Investor.id) PER : 14,72x

### **BRPT** – Bidik Dana Dari Obligasi Senilai Rp386,5 Miliar

PT Barito Pacific Tbk menggelar penawaran obligasi berkelanjutan I tahap III senilai Rp 386,52 miliar. Dana hasil emisi akan digunakan untuk membayar sebagian utang dari pinjaman sebesar US\$ 200 juta. Perseroan menerbitkan obligasi dalam tiga seri, yakni seri A senilai Rp 167,52 miliar dengan kupon atau bunga 8,25% per tahun dan jangka waktu 370 hari. Kemudian, seri B senilai Rp 56 miliar dengan bunga 9,25% per tahun dan jangka waktu tiga tahun. Seri C memiliki jumlah pokok Rp 163 miliar dengan bunga 10,25% per tahun dan tenor lima tahun. PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) telah memberikan peringkat A terhadap penerbitan obligasi ini. Barito Pacific menunjuk PT Indo Premier Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM) sebagai penjamin pelaksana emisi efek.(Sumber: Investor.id) PER: -623,37x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>ELSA</b> Closed price : 240 Buy Kisaran : 230-234 Support : 220 Target 1 Jual : 260 Target 2 Jual : 280</p> <p><b>PTBA</b> Closed price : 2.110 Buy Kisaran : 2.080-2.110 Support : 2.050 Target 1 Jual : 2.190 Target 2 Jual : 2.230</p> <p><b>ADRO</b> Closed price : 1.190 Buy Kisaran : 1.120-1.160 Support : 1.100 Target 1 Jual : 1.240 Target 2 Jual : 1.280</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>	<p><b>TINS</b> Closed price : 1.140 Buy Kisaran : 1.080-1.100 Support : 1.050 Target 1 Jual : 1.200 Target 2 Jual : 1.250</p> <p><b>HRUM</b> Closed price : 2.320 Buy Kisaran : 2.260-2.300 Support : 2.250 Target 1 Jual : 2.400 Target 2 Jual : 2.450</p> <p><b>MEDC</b> Closed price : 418 Buy Kisaran : 410-412 Support : 400 Target 1 Jual : 430 Target 2 Jual : 440</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	INTA	E	49	RIMO	L
2	ACES	M	26	JGLE	L	50	SAFE	E
3	AISA	E	27	JKSW	E,S	51	SIMA	E,L
4	ALMI	E	28	KARW	E	52	SKYB	L
5	ARGO	E	29	KBRI	L,S	53	SQMI	E
6	ARMY	M,L	30	KPAL	B	54	SUGI	L
7	BMTR	B	31	KRAH	M,L	55	SULI	E
8	BTEL	E,D	32	LAPD	E	56	TAXI	E
9	CANI	E	33	LCGP	S	57	TELE	M,L
10	CMPP	E	34	MABA	D,L	58	TIRT	E
11	CNKO	E,L	35	MDLN	L	59	TRAM	L
12	CNTX	E	36	MDRN	E	60	TRIL	S
13	COWL	B,L	37	MGNA	E,D,S	61	TRIO	E,D
14	DWGL	E	38	MITI	E,S	62	UNSP	E
15	ELTY	L	39	MTRA	M,L	63	URBN	S
16	ETWA	E,L	40	MYRX	B,L	64	ZBRA	E
17	FINN	E	41	NASA	S			
18	GIAA	E	42	NIPS	M,L			
19	GLOB	E	43	NUSA	L			
20	GOLL	B,L	44	OCAP	E			
21	GREN	L	45	POLL	M			
22	GTBO	S	46	POLY	E			
23	HKMU	M	47	POOL	M			
24	HOME	A	48	PURE	L			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : Idx.co.id

**Table A1. Summary of World Output 1/**  
(Annual percent change)

	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
										2020	2021
<b>World</b>	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
<b>Advanced Economies</b>	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
<b>Regional Groups</b>											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
<b>Analytical Groups</b>											
<b>By Source of Export Earnings</b>											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
<b>By External Financing Source</b>											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
<b>Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience</b>											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
<b>Other Groups</b>											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
<b>Memorandum</b>											
<b>Median Growth Rate</b>											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
<b>Output per Capita 4/</b>											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
<b>World Growth Rate Based on Market Exchange Rates</b>	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
<b>Value of World Output (billions of US dollars)</b>											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## Global economic recession is on the card

### Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	Real GDP, 2020 forecast				
	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
<b>Global</b>	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
<b>Global ex. China</b>	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
<b>Developed</b>	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
<b>Emerging</b>	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
<b>EM Asia</b>	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
<b>Latin America</b>	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
<b>EMEA EM</b>	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

### Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply  
Year-over-year change: compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

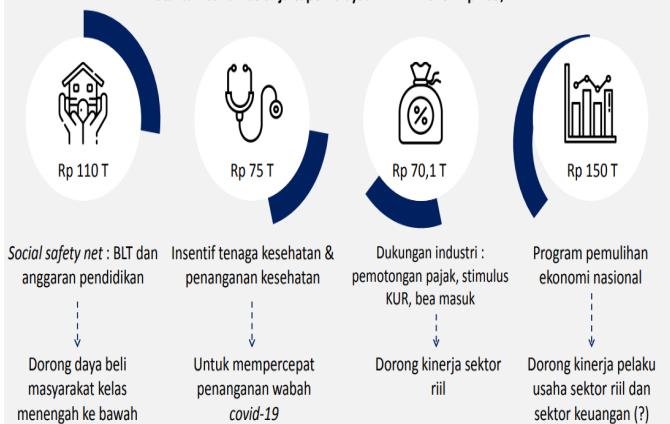
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

## Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[rio@anugerahsekuritas.co.id](mailto:rio@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---